

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL *HUJAN KARYA*
TERE LIYE**

ARTIKEL *E-JOURNAL*



oleh

MEGA SUHARNI

NIM 120388201233

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

TANJUNGPINANG

2019

**Analisis Nilai-Nilai Pendidikan
Dalam Novel *Hujan Karya Tere Liye***

Mega Suharni

Dra. Hj. Isnaini Leo Shanty, M.Pd.

Legi Elfitra, M.Pd.

Email: megasuharni93@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wujud nilai-nilai pendidikan sosial yang terkandung pada novel *Hujan Karya Tere Liye*, dan untuk mengetahui wujud nilai-nilai pendidikan moral yang terkandung pada novel *Hujan Karya Tere Liye*. Penelitian ini bersifat kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu analisis konten atau analisis isi. Penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan apa yang menjadi masalah, kemudian menganalisis dan menafsirkan data yang ada. Metode analisis isi digunakan untuk menelaah isi dari suatu dokumen, dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Hujan Karya Tere Liye*. Objek penelitian adalah novel *Hujan Karya Tere Liye*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa

novel *Hujan Karya Tere Liyelayak* untuk dibaca, karena setelah dianalisis, di dalam novel *Hujan Karya Tere Liye* terdapat nilai-nilai pendidikan sosial dan nilai moral yang sangat bermanfaat bagi penikmat sastra. Nilai pendidikan merupakan segala sesuatu yang baik maupun buruk yang berguna bagi kehidupan manusia yang diperoleh melalui proses perubahan sikap dan prilaku dalam upaya mendewasakan diri manusia melalui upaya pengajaran.

Kata kunci : Nilai Pendidikan, Novel *Hujan*



ABSTRACT

This research is to determine the form of the social values of education embodied in novel *Hujan Karya Tere Liye*, and to find a form of moral education values contained in the novel *Hujan Karya Tere Liye*. This research is qualitative. The method used is descriptive method, namely content analysis. This study describes what the problem is, and then analyze and interpret the data. Methods of content analysis or content analysis is used to examine the contents of a document, the document used in this study is novel *Hujan Karya Tere Liye*. Object of research is novel *Hujan Karya Tere Liye*. Data collection techniques used are documentation. Analyzing the data, researchers used flow analysis model which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study it can be concluded that the novel *Hujan Karya Tere Liye* worth reading, because once analyzed, in the novel *Hujan Karya Tere Liye* educational values social and moral are very useful for lovers of literature. Value education is everything good and bad that are useful for human life gained through the process of changing attitudes and behaviors in an effort to grow mature human being through the efforts of the teaching.

Keywords : Values of Education, Novel *Rain*

Pendahuluan

Fenomena kehidupan suatu masyarakat dalam satu kurun waktu tertentu tercermin pada karya-karya sastra yang lahir pada kurun waktu itu. Oleh karena itu, kemajuan sastra merupakan perlambangan kemajuan kehidupan masyarakat pendukungnya, bahkan sastra menjadi ciri identitas suatu bangsa. Melalui sastra, seseorang dapat mengidentifikasi perilaku dan karakter masyarakat, bahkan dapat mengenali budaya masyarakat pendukungnya.

Ensten dalam Suhardi (2011:3) menyatakan karya sastra adalah sebagai sebuah cipta seni, sastra memiliki nilai keindahan tinggi. Jika dilihat dari medium yang digunakannya, sastra dapat diklarifikasikan atas 2 kelompok, yaitu (1) sastra lisan dan (2) sastra tulisan. Sastra lisan adalah sastra yang sistem penyajiannya menggunakan media komunikasi lisan (tuturan). Sementara sastra tulis adalah cipta sastra yang disajikan dengan menggunakan medium tulisan.

Karya sastra (novel,cerpen,dan puisi) adalah karya sastra imajinatif, fiksional, dan ungkapan ekspresi pengarang (Dwi Susanto, 2012:32). Menurut Selden dalam Wahyudi Siswanto (2008:1) karya sastra adalah anak kehidupan kreatif seorang penulis dan mengungkapkan pribadi pengarang. Sastra adalah pengungkapan realitas kehidupan masyarakat secara imajiner atau secara fiksi. Menurut Quinn dalam Riris K.Toha-Sarumpaet (2009:1) sastra merupakan tulisan yang khas, dengan pemanfaatan kata yang khas, tulisan yang beroperasi dengan cara yang khas dan menuntut pembacaan yang khas pula.

Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Syam dalam Ahmadi (2014:37) menyatakan pendidikan sebagai aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu ruhani (pikir, karsa, rasa, cipta, dan budi nurani) dan jasmani (panca indra serta keterampilan-keterampilan). Menurut Danim dalam Ahmadi (2014:45) secara tradisional tujuan utama pendidikan adalah transmisi pengetahuan atau proses membangun manusia menjadi berpendidikan.

Nilai merupakan sebagai suatu yang berkualitas dan bermanfaat dalam kehidupan manusia dan harus dimiliki setiap manusia untuk dipandang dalam kehidupan bermasyarakat. Sesuatu dianggap mempunyai nilai karena sesuatu itu berharga bagi kehidupan manusia. Menurut Tarigan (1984:194) ada lima nilai dalam menginterpretasi karya sastra, diantaranya adalah 1) nilai hedonik, yaitu karya sastra yang memberikan kesenangan secara langsung kepada kita, 2) nilai kultural, yaitu karya sastra yang mengandung hubungan yang mendalam dengan suatu masyarakat atau kebudayaan, 3) nilai artistik, yaitu karya sastra yang memantapkan keterampilan seseorang dalam melakukan pekerjaannya itu, 4) nilai etis-moral-religius, yaitu suatu karya sastra yang terpancar ajaran-ajaran yang ada kaitannya dengan etika, moral, dan agama, 5) nilai praktis, merupakan nilai yang dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Novel adalah satu di antara jenis karya sastra. Novel adalah karya fiksi yang dibangun melalui berbagai unsur instrinsiknya. Unsur tersebut sengaja dipadukan pengarang dan dibuat mirip dengan dunia nyata dan lengkap dengan peristiwa-peristiwa di dalamnya sehingga nampak seperti sungguh ada dan terjadi. Karya sastra merupakan wujud kreativitas seseorang dalam menuangkan ide menjadi sebuah karya yang layak untuk dipublikasikan. Sastra tulis adalah tulisan yang khas, dengan pemanfaatan kata yang khas, tulisan yang beroperasi dengan cara yang khas dan menuntut pembacaan yang khas pula. Ada pendapat yang mengatakan sastra adalah pengungkapan realitas kehidupan masyarakat secara imajiner atau secara fiksi. Menurut Ratna (2003:1) jika dikaitkan dengan pendidikan, sastra dapat juga diartikan alat untuk mengajar, buku petunjuk, buku instruksi atau pengajaran.

Novel *Hujan*, karya Tere Liye, banyak sekali mengandung nilai-nilai pendidikan. Nilai pendidikan yang terkandung di dalam novel tersebut bisa kita contoh dan terapkan dalam kehidupan nyata. Kisah-kisah yang diangkat novel ini bisa membuat pembaca termotivasi dan terus maju walaupun banyak kesulitan untuk menjalani kehidupan sehari-hari, baik dari sisi pendidikan sosial, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan religius, maupun nilai kebudayaan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Penelitian deskriptif adalah pengkajian ilmiah yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian itu dilakukan sehingga dapat diberikan secara sistematis, baik dengan maupun tanpa menguji hipotesis, dan tanpa mengadakan perlakuan terhadap variabel-variabel yang diamati (Malik, 2016: 3).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian ini peneliti menganalisis nilai-nilai pendidikan dalam novel *Hujan* karya Tere Liye. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, bahwa pada nilai-nilai pendidikan dalam novel *Hujan* karya Tere Liye terdapat dua nilai-nilai pendidikan yaitu nilai pendidikan sosial dan nilai pendidikan moral. Nilai pendidikan sosial yang terkandung dalam novel *Hujan* karya Tere Liye terdiri dari nilai kasih sayang, musyawarah, kebijaksanaan, menghargai orang lain, dan tanggung jawab. Sedangkan nilai pendidikan moral meliputi hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan alam sekitar.

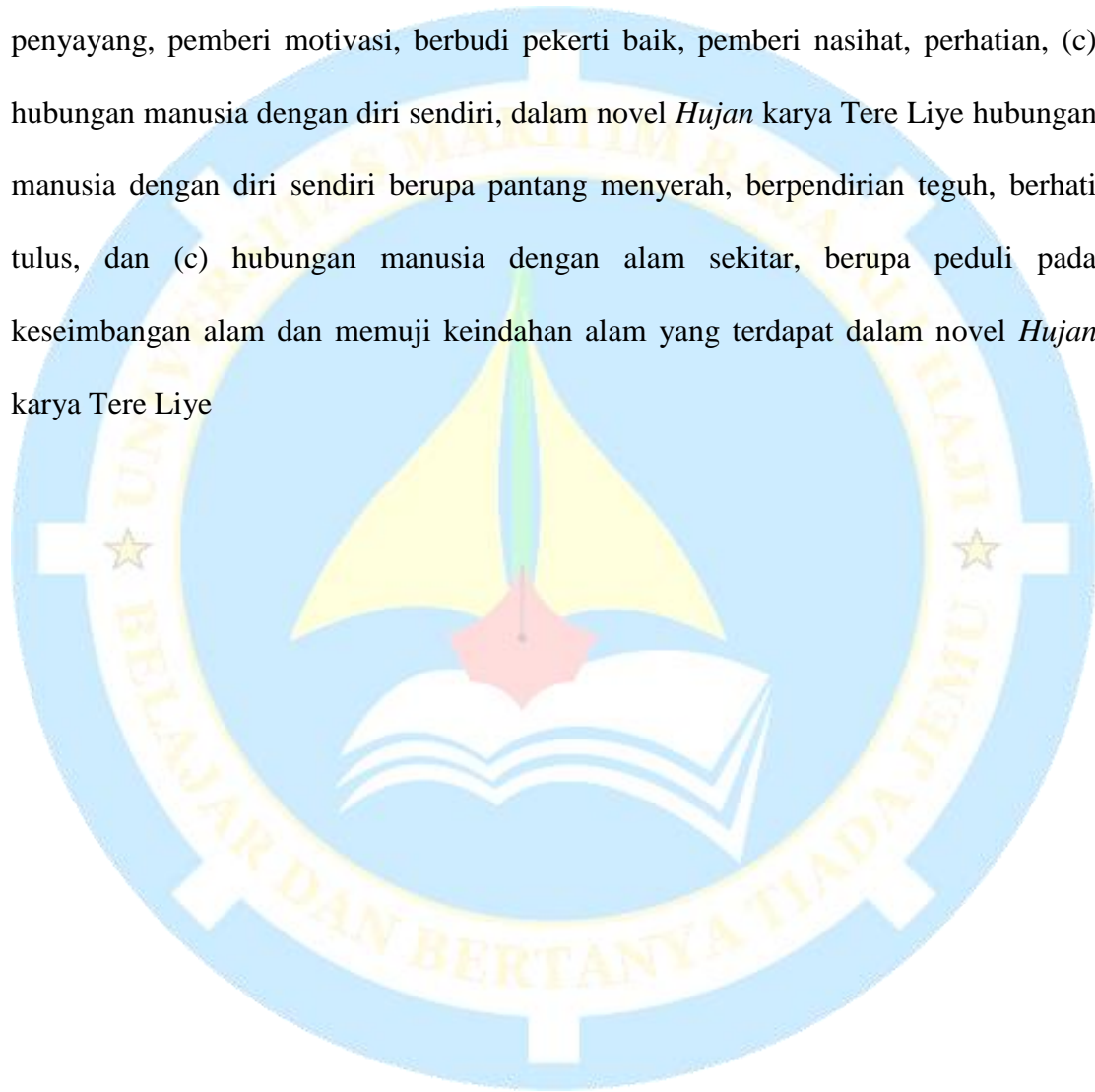
Simpulan

Secara keseluruhan novel *Hujan* karya Tere Liye menampilkan suatu bentuk karya sastra yang dapat dijadikan cerminan oleh masyarakat. Berdasarkan pembahasan Bab IV, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua nilai pendidikan di dalam novel *Hujan* karya Tere Liye. Nilai-nilai tersebut adalah nilai pendidikan sosial dan nilai pendidikan moral.

Nilai-nilai pendidikan sosial yang terkandung dalam novel *Hujan* karya Tere Liye ditemukan 5 nilai sosial yaitu : 1) kasih sayang, nilai kasih sayang dalam novel *Hujan* karya Tere Liye ini berupa kasih sayang terhadap anak, orang tua dan sahabat. 2) Tanggung jawab, berupa tanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan, serta menerima konsekuensi atas perbuatan yang telah dilakukan. 3) Menghargai orang lain, ditunjukkan dengan sikap mampu melihat kelebihan orang lain dengan memberikan pujian, pengertian terhadap kondisi orang lain, menjaga sikap agar tidak menyakiti dan memperlakukan orang lain. 4) Kebijaksanaan, ditunjukkan dengan sikap mampu mempertimbangkan baik buruk sebuah keputusan serta menyelesaikan permasalahan dengan bijak dan mengambil pelajaran hidup dari sebuah kejadian. 5) Musyawarah, dalam novel ini terdapat nilai musyawarah berupa diskusi terhadap masalah yang dihadapi, mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain, dan mengambil keputusan secara bersama-sama.

Nilai pendidikan moral pada novel *Hujan* karya Tere Liye sangat berguna bagi manusia sebagai pembentuk sikap dan budi pekerti. Nilai-nilai pendidikan moral

yang terkandung dalam novel *Hujan* karya Tere Liye meliputi : empat aspek yaitu (a) hubungan manusia dengan Tuhan, ditunjukkan dengan sikap berharap, bersyukur, dan pasrah diri; (b) hubungan manusia dengan manusia, dalam novel *Hujan* karya Tere Liye hubungan manusia dengan manusia terdiri dari tolong-menolong, persahabatan, penyayang, pemberi motivasi, berbudi pekerti baik, pemberi nasihat, perhatian, (c) hubungan manusia dengan diri sendiri, dalam novel *Hujan* karya Tere Liye hubungan manusia dengan diri sendiri berupa pantang menyerah, berpendirian teguh, berhati tulus, dan (c) hubungan manusia dengan alam sekitar, berupa peduli pada keseimbangan alam dan memuji keindahan alam yang terdapat dalam novel *Hujan* karya Tere Liye



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. 2014. *Pengantar Pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Malik, Abdul. 2016. *Penelitian Deskriptif untuk Bidang Pendidikan, Bahasa, sastra, dan Sosial-Budaya*. Tanjungpinang : FKIP Universitas Maritim Raja Ali haji.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2003. *Paradigma Strategi sastra*. Yogyakarta : PT. Pustaka Pelajar.
- Sarumpaet Riris K - Toha. 2009. *Pedoman Penelitian Sastra Anak*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Suhardi. 2011. *Sastra, Kita, Kritik, dan Lokalitas*. Depok : PT KOMODO BOOKS.
- Siswanto Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta : PT Grasindo.
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung : Angkasa.